

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PRESTASI
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MURID KELAS VIII SMP NEGERI 1 PETANAHAN
KEBUMEN TAHUN AJARAN 2025/2026**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Disusun oleh:

Fitrotul Ngazizah

NIM: 20104010052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2026**

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3172/Un.02/DT/PP.00.9/09/2026

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MURID KELAS VIII SMP
NEGERI 1 PETANAHAN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2025/2026

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITROTUL NGAZIZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010052
Telah diujikan pada : Selasa, 11 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6aa8fa134784

Ketua Sidang

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED



Valid ID: 6a87194ad9041

Penguji I

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED



Valid ID: 6e9dfd10af2c3

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED



Valid ID: 6aah550950a42

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitrotul Ngazizah

NIM : 20104010052

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Yang menyatakan,



Fitrotul Ngazizah

NIM. 20104010052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Fitrotul Ngazizah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fitrotul Ngazizah

NIM : 20104010052

Judul Skripsi : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Petanahan Kebumen Tahun Ajaran 2025/2026

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Pembimbing,



Asniyah Nailasariy, M.Pd.I

NIP. 198808052019032012

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitrotul Ngazizah

NIM : 20104010052

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya tidak akan menuntut kepada pihak Program Studi Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), jika seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Dengan demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Yang menyatakan,



Fitrotul Ngazizah

NIM. 20104010052

ABSTRAK

FITROTUL NGAZIZAH. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Petanahan Kebumen Tahun Ajaran 2025/2026. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagian murid kelas VIII SMP Negeri 1 Petanahan Kebumen. Berdasarkan data prestasi belajar, sebanyak 62 murid atau 63,92% memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan dan Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 35 murid atau 36,08% memperoleh nilai di atas KKTP. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI murid masih perlu mendapat perhatian. Salah satu faktor yang secara teoritis berkaitan dengan prestasi belajar adalah kecerdasan emosional. Teori kecerdasan emosional Daniel Goleman menjelaskan bahwa kecerdasan emosional mencakup kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI murid kelas VIII SMP Negeri 1 Petanahan Kebumen tahun ajaran 2025/2026.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian terdiri atas murid kelas VIII SMP Negeri 1 Petanahan Kebumen, sedangkan sampel penelitian berjumlah 97 murid yang berasal dari kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D. Data kecerdasan emosional dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 20 butir pernyataan berdasarkan lima indikator kecerdasan emosional, sedangkan data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai Penilaian Akhir Semester mata pelajaran PAI. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas dan uji linearitas sebagai pemeriksaan prasyarat, kemudian dilanjutkan dengan uji korelasi. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tidak memenuhi asumsi linearitas dengan nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar $0,002 < 0,05$. Berdasarkan kondisi tersebut, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan korelasi *Spearman's rho*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi *Spearman's rho* sebesar 0,672 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar PAI, dengan tingkat hubungan berada pada kategori kuat. Hubungan positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional murid, maka cenderung semakin tinggi pula prestasi belajar PAI yang diperoleh, dan sebaliknya. Dengan demikian, H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional

dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI murid kelas VIII SMP Negeri 1 Petanahan Kebumen tahun ajaran 2025/2026. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya memperhatikan aspek kecerdasan emosional sebagai salah satu aspek yang berkaitan dengan proses dan pencapaian belajar murid, meskipun prestasi belajar tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, *Spearman's rho*.



MOTTO

“Everything is something but everything is nothing”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Peneliti mempersembahkan skripsi penuh perjuangan ini untuk almameter tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Murid Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Petanahan Kebumen Tahun Ajaran 2025/2026”. Sholawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini mampu terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Asniyah Nailasaiy, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan serta memberikan motivasi selama menyusun skripsi ini.
5. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum., selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah membimbing dari awal perkuliahan hingga akhir semester ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengajarkan banyak hal, memberi pengetahuan dan wawasan selama penulis menempuh bangku perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Bapak Mardani dan Ibu Wasirah selaku orang tua saya yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, semangat, dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada anak bungsunya ini agar bisa memberikan yang terbaik untuk yang sedang dikerjakan dan yang sedang dicita-citakan.
9. Kakak saya Asna Fura Eda yang senantiasa memberi doa, bimbingan, semangat, dan motivasi yang menjadi sumber semangat penulis.
10. Teman-teman saya yang sudah menemani saya selama di Yogyakarta ini hingga akhir perkuliahan ini.
11. Keluarga besar Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 yang telah kebersamaan selama kurang lebih empat tahun di bangku perkuliahan.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan oleh Allah SWT melebihi apa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka penulis mengharapkan saran dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta untuk pengembangan ilmu di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Juli

2026

Yang Menyatakan,



Fitrotul Ngazizah

NIM. 20104010052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	26
A. Kecerdasan Emosional.....	26
B. Prestasi Belajar.....	34
C. Keterkaitan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar.....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Variabel Penelitian.....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	45

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	46
E. Sumber Data	51
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data Penelitian	60
B. Hasil Penelitian	67
C. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP	100
A. Simpulan	100
B. Implikasi	101
C. Keterbatasan Penelitian	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	107



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi konseptual dan Definisi Operasional	44
Tabel 2. Populasi dan Distribusi Sampel	48
Tabel 3. Alternatif Jawaban Skala Likert	53
Tabel 4. Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi.....	58
Tabel 5. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Kelas.....	61
Tabel 6. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Prestasi Belajar.....	62
Tabel 7. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian	64
Tabel 8. Distribusi Jawaban Responden Variabel Kecerdasan Emosional	65
Tabel 9. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Prestasi Belajar	67
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional	68
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas.....	74
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 13. Hasil Uji Linieritas dan Scatterplot	79
Tabel 14. Hasil Analisis Korelasi Spearman's rho	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	107
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	113
Lampiran 3. Hasil Uji Kualitas Data	120
Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	127
Lampiran 5. Hasil Uji Korelasi Spearman's rho	129
Lampiran 6. Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi	130
Lampiran 7. Berita Acara Seminar Proposal	131
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Tugas Akhir	132
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi	133
Lampiran 10. Sertifikat ICT	135
Lampiran 11. Sertifikat IKLA	136
Lampiran 12. Sertifikat TOEC	136
Lampiran 13. Sertifikat PKTQ	138
Lampiran 14. Sertifikat KKN	139
Lampiran 15. Sertifikat PLP	140
Lampiran 16. Sertifikat Anggota Departemen Intelektual HMPS PAI	141
Lampiran 17. Curriculum Vitae.....	142



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika sosial telah membawa perubahan signifikan terhadap kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh murid. Kondisi ini menuntut adanya transformasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dari pendekatan konvensional menuju pendekatan yang lebih integratif dan komprehensif, yang mampu menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan spiritual (SQ), dan kecerdasan emosional (EQ).¹ Proses PAI yang ideal adalah yang menempatkan pengembangan fitrah murid sebagai fokus utama, dengan nilai-nilai agama dijadikan sebagai landasan dalam pembentukan kepribadian melalui proses pembelajaran. Namun demikian, internalisasi nilai-nilai keislaman dalam diri murid tidak dapat diketahui secara langsung oleh guru tanpa adanya proses evaluasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu bentuk penilaian untuk mengukur keberhasilan pembelajaran tersebut. Salah satu indikator yang dapat digunakan adalah prestasi belajar murid.²

¹ Nurhasan Nudin, Zulfritria, and Latifah Rhamadona Mutaqqinasiht, "Implementasi Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah," *Pendidikan Agama Islam* 2, no. 53–61 (3AD).

² Muhammad Zalnur and Reo Chandrika, "Evaluasi Pendidikan Agama Islam Yang Ideal Perspektif Filsafat Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 3 (2022).

Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk menilai keberhasilan murid dalam kegiatan belajar. Kemampuan belajar murid yang menggambarkan tingkat keberhasilan belajar murid yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dilaporkan kepada orang tua setiap akhir semester. Prestasi belajar murid dapat dilihat melalui nilai-nilai yang diperoleh seperti nilai ulangan harian, nilai Penilaian Tengah Semester (PTS), dan nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) yang mencerminkan proses belajar serta tingkat pemahaman, penguasaan, dan kemampuan murid dalam menerapkan materi yang diuji oleh guru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berupa faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu dan faktor internal yaitu faktor yang berasal dalam diri individu. Menurut Slameto faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar murid terdiri dari tiga aspek utama yaitu jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Faktor jasmaniah berkaitan dengan kondisi fisik murid seperti kesehatan dan adanya cacat tubuh yang bisa mengganggu proses belajar. Faktor psikologis mencakup hal-hal seperti kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, tanggungjawab, dan kesiapan mental yang semuanya berperan penting dalam keberhasilan belajar. Faktor kelelahan dibagi menjadi kelelahan jasmani (fisik) dan kelelahan rohani (mental), yang keduanya dapat menurunkan konsentrasi dan semangat dalam belajar jika tidak dikelola dengan baik.³ Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar murid

³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.⁴

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal yaitu faktor psikologis berupa kecerdasan. Banyak orang meyakini bahwa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi seseorang harus memiliki kecerdasan intelektual (IQ) yang tinggi. Namun, kenyataannya dalam proses belajar mengajar di sekolah, sering dijumpai siswa yang memiliki IQ tinggi tetapi prestasi belajarnya rendah, sementara ada siswa dengan IQ lebih rendah memiliki prestasi belajar tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat intelegensi bukanlah satu-satunya faktor penentu keberhasilan seseorang. Menurut Goleman, kecerdasan intelektual hanya memberikan kontribusi sekitar 20% terhadap kesuksesan dalam hidup, sedangkan 80% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain termasuk kecerdasan emosional yang meliputi kemampuan memotivasi diri, menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, mengatur suasana hati, berempati, dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain.⁵

Dalam konteks pembelajaran PAI, kecerdasan emosional menjadi aspek yang penting, karena mata pelajaran PAI tidak hanya menekankan pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan sikap, pengendalian diri, akhlak, dan karakter murid. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan

⁴ Slameto.

⁵ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2025).

kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI penting untuk dilakukan karena kecerdasan emosional menjadi sangat relevan, karena kemampuan mengelola emosi, empati, dan motivasi diri berkaitan langsung dengan pencapaian tujuan pembelajaran PAI yang bersifat holistik.

Penelitian terkait dengan kecerdasan emosional sebagai variabel independen telah banyak diteliti sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Salim, Rajabiyah, & Misrodin dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI murid.⁶ Murid dengan KE tinggi cenderung memiliki prestasi belajar lebih baik karena mampu mengelola emosi, menghadapi stres akademik, dan berinteraksi secara efektif. Selain itu dengan KE tinggi dapat membantu murid tetap termotivasi untuk meraih prestasi, menyesuaikan diri dengan tantangan akademik, meningkatkan fokus belajar, dan mampu berinteraksi sosial dengan baik sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar. Sebaliknya, murid dengan KE rendah menunjukkan prestasi belajar yang lebih rendah dan tidak konsisten sehingga pengembangan KE penting untuk meningkatkan prestasi akademik.⁷

Hal ini didukung penelitian lain yang dilakukan oleh Anggraini, dkk. menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh langsung positif terhadap

⁶ M. Agus Salim, Nurlaila Rajabiyah, and Misrodin, "Exploring the Role of Emotional Intelligence and Self-Confidence in Supporting Islamic Religious Learning Outcomes," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)* 6, no. 1 (2025): 1–10.

⁷ Vivik Shofiah, *Pengembangan Kecerdasan Emosi Berbasis Biblioterapi Islam* (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).

prestasi belajar matematika murid kelas VII SMPN 6 Gorontalo.⁸ Semakin baik kecerdasan emosional murid, maka semakin baik pula prestasi belajar murid. Hal ini menunjukkan bahwa murid yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi cenderung memiliki kinerja akademis yang lebih baik. Tanpa adanya kecerdasan emosional, seseorang tidak bisa menggunakan kemampuan berpikir dan belajarnya dengan maksimal. Kecerdasan emosional berperan penting dalam membantu dalam belajar dan mengembangkan keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari yaitu kesadaran diri, motivasi, pengaturan diri, empati, dan keterampilan sosial.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Petanahan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru PAI kelas VIII, diketahui bahwa pada mata pelajaran PAI memiliki nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Diketahui dari nilai ulangan harian pada mata pelajaran PAI di kelas VIII di SMP Negeri 1 Petanahan menunjukkan banyak murid yang belum mencapai KKTP yang ditentukan. Dari 128 murid terdapat 77 murid yang nilainya dibawah KKTP dan 51 murid sudah mencapai KKTP dengan nilai rata-rata kelas sebesar 71,75. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI kelas VIII belum optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI, menyatakan bahwa murid memiliki beberapa masalah kecerdasan emosional. Adapun masalah kecerdasan emosional yang dialami sebagian besar murid yaitu

⁸ Anggraini and dkk., "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jambura Journal of Mathematics Education* 3, no. 1 (2022): 1–9.

belum memiliki motivasi belajar yang baik dan tidak disiplin dalam mengumpulkan tugas, murid kurang fokus saat mengikuti kegiatan pembelajaran, dan murid kurang aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung baik saat diskusi maupun saat presentasi.

Berdasarkan hasil observasi di kelas saat aktivitas pembelajaran yang dilakukan penulis, ditemukan beberapa indikasi rendahnya kecerdasan emosional murid. Terlihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung kondisi kelas kurang kondusif, suasana kelas pasif dan kurang interaktif. Murid tidak percaya diri saat menjawab pertanyaan guru yang mencerminkan rendahnya kesadaran diri. Beberapa murid tidak memperhatikan penjelasan guru dan terkadang mengobrol dengan teman sebangku mencerminkan lemahnya pengaturan diri. Murid terlihat kurang antusias dan kurang semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga kelas menjadi pasif, hal ini mencerminkan rendahnya motivasi pada diri murid. Saat kegiatan kerja kelompok, murid juga kurang aktif dalam berdiskusi menunjukkan lemahnya empati terhadap teman. Serta murid yang pasif saat presentasi hal ini menunjukkan rendahnya keterampilan sosial murid. berdasarkan hasil observasi awal, terdapat indikasi bahwa kecerdasan emosional murid masih perlu ditingkatkan.

Kondisi emosional yang tidak stabil terlihat dari suasana kelas yang pasif dan kurang kondusif tersebut dapat memberikan dampak terhadap prestasi belajar yang diperoleh murid. Oleh karena itu sekolah dan guru perlu bekerja sama untuk membimbing siswa agar mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Faktor

internal murid memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran maupun untuk meningkatkan prestasi belajar yang tinggi seperti kecerdasan emosional. Adapun aspek kecerdasan emosional menurut Goleman meliputi kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial (pengelolaan hubungan). Kelima aspek ini merupakan kemampuan yang dapat dipelajari dan dikembangkan untuk membantu individu mengelola emosi secara efektif dalam kehidupan pribadi maupun profesional.

Berdasarkan keadaan tersebut, terindikasi bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa belum optimal sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap fenomena ini dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi belajar pada Mata Pelajaran PAI Murid Kelas VIII SMP Negeri 1 Petanahan Kebumen Tahun Ajaran 2025/2026”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI murid kelas VIII SMPN 1 Petanahan Kebumen tahun ajaran 2025/2026?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

Untuk menguji secara empiris hubungan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI murid kelas VIII SMPN 1 Petanahan Kebumen tahun ajaran 2025/2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan guna mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan, khususnya mengenai hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar murid pada mata pelajaran PAI (PAI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Petanahan, mengenai pentingnya kecerdasan emosional dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada murid untuk mengembangkan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial yang dapat mendukung prestasi belajar.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi SMP Negeri 1 Petanahan dalam mengembangkan program pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan kecerdasan emosional murid. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar PAI dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk mendukung kegiatan yang membantu murid mengembangkan kemampuan mengenali dan mengelola emosi, membangun hubungan sosial, serta meningkatkan motivasi belajar.

c. Bagi Pengembang Pembelajaran PAI

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memperhatikan perkembangan murid secara menyeluruh, baik aspek pengetahuan maupun aspek emosional dan sosial. Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk mengintegrasikan kegiatan pembelajaran yang mendorong pengendalian diri, empati, tanggung jawab, kerja sama, dan motivasi dalam proses pembelajaran PAI.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan prestasi belajar, memperluas subjek dan lokasi penelitian, maupun menggunakan pendekatan dan teknik analisis yang sesuai dengan karakteristik data penelitian.

E. Kajian Pustaka

Penulis melakukan kajian pustaka pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfayani Hakim, Syamsuriyanti, dan Nuryamani dengan judul Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Keterampilan Bahasa Indonesia Murid Sekolah Dasar. Hasil dari

penelitian tersebut yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar keterampilan bahasa indonesia murid kelas IV SDN No.160 Inpres Bontolebang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian tersebut adalah sama-sama merupakan penelitian korelasioanl dan meneliti variabel kecerdasan emosional murid.⁹

Adapun perbedaanya yaitu pada subjek penelitian dimana peneliti akan melakukan penelitian dengan subjek penelitian murid SMP kelas VIII sedangkan penelitian tersebut menggunakan subjek penelitian murid SD. Penelitian yang dilakukan oleh Hakim, menggunakan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh sedangkan penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Adapun gap dengan penelitian tersebut adalah hanya menggunakan hasil belajar keterampilan bahsa indonesia sedangkan penulis berfokus pada aspek prestasi belajar berupa nilai akademik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fadilah, Cristin Wiyani, Sumarni, dan Elizabeth Deta Lustiyani berjudul Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi, *Emotional Quotient (EQ)*, dan Prestasi Belajar Mahasiswa.¹⁰ Hasil dari

⁹ Ulfayani Hakim, Syamsuriyanti, and Nurmayani, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Keterampilan Bahasa Indonesia Murid Sekolah Dasar," *JUDIKNAS: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 2, no. 4 (2023).

¹⁰ Siti Fadilah and dkk., "Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi, Emotional Quotient (EQ), Dan Prestasi Belajar Mahasiswa," *Journal of Nutrition College* 11, no. 3 (2022): 228–35.

penelitian tersebut yaitu jenis kelamin memiliki hubungan dengan status gizi, kecerdasan emosional, dan prestasi belajar mahasiswa. Status gizi dan kecerdasan emosional berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar dan merupakan penelitian korelasional. Adapun perbedaannya yaitu pada subjek penelitian yang dilakukan pada mahasiswa dengan variabel yang lebih kompleks serta konteks pendidikan tinggi secara umum, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan subjek murid SMP kelas VIII pada mata pelajaran PAI dengan variabel yang lebih spesifik yaitu prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI yang mencakup aspek hasil belajar berupa prestasi akademik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh K.N. Karyawati, I.W. Suja, A.A.I.A.R. Sudiatmika dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA.¹¹ Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Persamaan

¹¹ K. N. Karyawati, I Wayan Suja, and A. A. I. A. R. Sudiatmika, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia* 5, no. 2 (2022).

penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu meneliti kecerdasan emosional sebagai variabel terikat dan hasil belajar sebagai variabel bebas serta menggunakan pendekatan kuantitatif.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu subjek penelitian, jenis penelitian, dan teknik pengambilan sampel. Penelitian yang dilakukan Karyawati yaitu menggunakan subjek penelitian siswa SMA, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen semu dengan teknik pengambilan sampel *cluster sampling*. Sedangkan penulis menggunakan subjek penelitian siswa SMP, jenis penelitian survei dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Adapun gap penelitian terletak pada perbedaan jenjang pendidikan, konteks mata pelajaran, dan tidak adanya fokus khusus pada hubungan langsung kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mata pelajaran tertentu di tingkat SMP.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Azis dengan judul pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Kapontori.¹² Hasil dari penelitian tersebut yaitu kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika murid sebesar 50,8%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti variabel kecerdasan emosional sebagai variabel bebas

¹² Azis, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Kapontori," *SQUARE: Journal of Mathematics and Mathematics Education* 3, no. 2 (2021): 81–97.

dan prestasi belajar murid sebagai variabel terikat serta sama-sama menggunakan subjek penelitian murid SMP.

Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Azis menggunakan analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan analisis korelasional untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun gap penelitian terletak pada perbedaan konteks mata pelajaran, dimana penelitian sebelumnya belum mengkaji hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI yang memiliki karakteristik kognitif, afektif, dan spiritual yang lebih kompleks.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Arafa, Mursalim, dan Ihsan dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Interpersonal terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 26 Kota Sorong.¹³ Hasil penelitian tersebut yaitu kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD kelas V Negeri 26 Kota Sorong. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti variabel kecerdasan emosional sebagai variabel bebas dan prestasi belajar murid sebagai variabel terikat dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

¹³ Siti Arafa, Nursalim, and Ihsan, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 26 Kota Sorong," *Jurnal Papeda* 4, no. 2 (2022).

Adapun perbedaanya yaitu penelitian yang dilakukan penulis menggunakan subjek penelitian murid SMP sedangkan penelitian tersebut menggunakan subjek penelitian murid SD dan hanya berfokus pada variabel kecerdasan emosional. Adapun gap penelitian terletak pada penelitian yang dilakukan masih bersifat umum pada prestasi belajar tanpa spesifikasi mata pelajaran, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada mata pelajaran PAI yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual.

6. Penelitian yang ditulis oleh Nurul Fadhillah dan Andi Muhammad Akram Mukhlis dalam Jurnal Pendidikan dengan judul Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya, dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa.¹⁴ Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah terdapat hubungan langsung dan signifikan antara lingkungan keluarga, interaksi teman sebaya, dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Bulukumba. Kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 19,4% dalam mencapai hasil belajar. Semakin mampu siswa mengembangkan emosionalnya menjadi suatu kecerdasan dan semakin mampu siswa dalam mengoptimalkan minat dalam belajarnya maka hasil belajar akan meningkat sehingga tujuan belajar menjadi efektif dan efisien.

¹⁴ Nurul Fadilah and Andi Muhammad Akram Mukhlis, "Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya, Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan* 22, no. 1 (2021).

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama mengkaji kecerdasan emosional dan hubungannya dengan hasil belajar murid dan menggunakan pendekatan kuantitatif. namun, terdapat perbedaan pada variabel penelitian yang lebih luas dengan menambahkan variabel lingkungan keluarga dan interaksi teman sebaya serta hasil belajar yang diteliti masih bersifat umum, sedangkan penulis berfokus pada hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMP. Adapun gap penelitiannya pada penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah lebih menekankan pada faktor eksternal yaitu keluarga dan teman sebaya, sedangkan penulis berfokus pada faktor internal yaitu kecerdasan emosional.

7. Penelitian oleh M. Agus Salim, Nurlaila Rajabiyah, dan Misrodin dengan judul *Exploring the Role of Emotional Intelligence and Self-Confidence in Supporting Islamic Religious Learning Outcomes* dalam Jurnal PAI Indonesia (JPAII).¹⁵ Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat kecerdasan emosional dan kepercayaan diri yang tinggi cenderung memperoleh prestasi belajar lebih baik, dengan rata-rata nilai 78,90, dibandingkan mahasiswa dengan tingkat

¹⁵ Salim, Rajabiyah, and Misrodin, "Exploring the Role of Emotional Intelligence and Self-Confidence in Supporting Islamic Religious Learning Outcomes."

kecerdasan emosional dan kepercayaan diri yang rendah yang hanya mencapai nilai 66,95.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan meneliti tentang kecerdasan emosional dan hubungannya dengan prestasi belajar PAI. Perbedaannya adalah penulis dalam penelitian yang dilakukan, ingin mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Salim dilakukan untuk melihat hubungan antara kecerdasan emosional dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar. Selain itu, penulis menggunakan subjek penelitian pada murid SMA sedangkan pada penelitian yang dilakukan Salim subjek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa. Adapun gap penelitian terletak pada belum dikajinya hubungan murni antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar PAI di tingkat SMP tanpa melibatkan variabel psikologis lain seperti self-confidence, serta masih terbatasnya penelitian pada konteks murid sekolah menengah.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsu Nahar, Wahyudin Nur Nasution, dan DTM Ayub Azhari dalam Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam dengan judul Hubungan Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar dengan Prestasi

Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 16 Medan.¹⁶ Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan minat belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI. Semakin mampu murid mengembangkan emosionalnya menjadi suatu kecerdasan dan semakin mampu murid dalam mengoptimalkan minat dalam belajarnya maka prestasi belajar pada mata pelajaran PAI akan meningkat sehingga tujuan belajar menjadi efektif dan efisien.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, subjek penelitian menggunakan murid SMA, dan meneliti pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar murid. Namun, perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan penulis hanya berfokus untuk meneliti pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar PAI murid.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Nova Tri Handriyanto, Nova Maulana, dan Maratu Solihah dalam *Nursing Science Journal (NSJ)* dengan judul Hubungan Kecerdasan Spiritual Islam, Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan di Universitas Bina Bangsa.¹⁷ Hasil penelitian

¹⁶ Syamsu Nahar, Wahyudin Nur Nasution, and DTM Ayub Azhari, "Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 16 Medan," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 279–97.

¹⁷ Nova Tri Handriyanto, Nova Maulana, and Maratu Solihah, "Hubungan Kecerdasan Spiritual Islam, Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan," *Nursing Science Journal (NSJ)* 4, no. 2 (2023): 171–82.

tersebut yaitu terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual Islam dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan Universitas Bina Bangsa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti hubungan variabel kecerdasan emosional dengan prestasi belajar. Persamaan lain yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.

Namun, perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan penulis hanya berfokus untuk meneliti pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar murid. Perbedaan lainnya yaitu penelitian tersebut menggunakan subjek penelitian mahasiswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dianalisis menggunakan uji statistik *kendall tau* dan analisis multivariat regresi linear berganda sedangkan penulis menggunakan subjek penelitian siswa SMP dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dianalisis menggunakan analisis *korelasi pearson product moment*.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Gen An Gi Asa Parent, Agus Gunawan, dan Eli Hernawati dalam jurnal ilmiah Pendidikan dasar dengan judul Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pembelajaran Tematik.¹⁸ Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat hubungan

¹⁸ Gen An Gi Asa Parent, Agus Gunawan, and Eli Hermawati, "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Tematik," *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2023).

yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif murid kelas V SDN Sindangsari. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar murid dengan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut menggunakan subjek penelitian murid SD dengan menggunakan uji statistik korelasi *product moment* dan uji regresi linear sederhana dan menggunakan kuesioner dengan skala *guttman*. penelitian yang dilakukan penulis menggunakan subjek penelitian murid SMP dengan hanya menggunakan uji statistik *product moment* dan menggunakan kuesioner dengan skala Likert.”

11. Penelitian yang dilakukan Muhammad Safa’udin dan Lina Rihatul Hima dalam jurnal Pendidikan dan pembelajaran dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional (KE) terhadap Prestasi Belajar Matematika dengan Gaya Belajar (GB) sebagai variabel moderasi”.¹⁹ Hasil penelitian menunjukkan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika murid kelas XI SMK Al Huda. Persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar murid dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaan penelitian yaitu penulis tidak menguji variabel moderasi, subjek penelitian murid pada kelas VIII tingkat

¹⁹ M. Safa’udin and Lina Rihatul Hima, “Pengaruh Kecerdasan Emosional (KE) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Dengan Gaya Belajar (GB) Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 19, no. 1 (2024): 73–80.

SMP, dan populasi lebih dari 100. Sedangkan penelitian yang dilakukan Safa'udin menguji variabel moderasi yaitu gaya belajar, subjek penelitian murid kelas XI pada tingkat SMA, dan jumlah populasi 54.

12. Penelitian yang dilakukan oleh Titing Sulastri, Syarip Hidayat, dan Yusuf Suryana dalam jurnal *Abmas* dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Manojaya”.²⁰ Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika murid kelas V SDN 1 Manojaya sebesar 0,028. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti variabel kecerdasan emosional sebagai variabel dependen dan prestasi belajar sebagai variabel independen. Adapun perbedaannya yaitu penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan menggunakan uji korelasi dan menggunakan subjek penelitian murid SMP, sedangkan penelitian yang dilakukan Sulastri, dkk bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dan menggunakan subjek penelitian murid SD.
13. Penelitian yang dilakukan oleh Sutari, Aldy Novrianto Bolitan, dan Suardi Kandjai dalam jurnal *damhil education* dengan judul Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Siswa. Hasil penelitian yang

²⁰ Titing Sulastri and dkk., “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Manojaya,” *Jurnal Abmas* 21, no. 1 (2021): 31–38.

diperoleh yaitu kecerdasan emosional memiliki hubungan dengan prestasi belajar murid. Persamaan penelitian yaitu sama-sama menguji variabel kecerdasan emosional sebagai variabel dependen dan prestasi belajar sebagai variabel independen. Perbedaan penelitian yaitu penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sutari,dkk menggunakan metode penelitian kualitatif.

14. Penelitian yang dilakukan oleh Hana Sajidah dan Mohamad Arief Rafsanjani dalam jurnal ERKLETIK: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar melalui *Self-Directed Learning* sebagai Variabel Mediasi.²¹ Hasil penelitian yang diperoleh yaitu kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar murid di SMA Al-Islam dengan nilai p-value sebesar 0,469. Persamaan penelitian yaitu sama-sama menguji variabel kecerdasan emosional sebagai variabel dependen dan prestasi belajar sebagai variabel independen. Perbedaan penelitian yaitu penulis tidak menguji variabel mediasi, bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan menggunakan uji korelasi, menggunakan subjek penelitian murid SMP, dan berfokus pada prestasi belajar pada mata pelajaran PAI serta menggunakan indikator kecerdasan emosional dari golem. Pada penelitian yang dilakukan

²¹ Hana Sajidah and M.A. Rafsanjani, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Melalui Self-Directed Learning Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal ERKLETIK: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 7, no. 1 (2024): 39–54.

Sajidah menguji variabel mediasi yaitu *self-directed learning*, bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dengan menggunakan uji PLS-SEM, menggunakan subjek penelitian murid SMA, dan berfokus pada mata pelajaran Ekonomi serta menggunakan indikator kecerdasan emosional dari Andrew Cooper (kesejahteraan, kontrol diri, emosionalitas, keramahan, dan kemampuan beradaptasi).

15. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Novendri dan Tri Rustiadi dalam *Indonesian Journal for physical edocation and sport* dengan judul Korelasi Kecerdasan Emosional (EQ) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Semarang.²² Hasil penelitian yang diperoleh yaitu nilai signifikansi sebesar 0,65 yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pendidikan jasmani. Persamaan penelitian yaitu penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti variabel kecerdasan emosional sebagai variabel dependen dan prestasi belajar sebagai variabel independen. Perbedaan penelitian yaitu penulis bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan menggunakan uji korelasi, menggunakan subjek penelitian murid SMP, dan berfokus pada prestasi belajar pada mata pelajaran PAI, sedangkan penelitian yang dilakukan Novendri bertujuan untuk

²² Rizki Novendri and Tri Rustiadi, "Korelasi Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Semarang," *Indonesian Journal for Physical Edocation and Sport* 2, no. 1 (2021): 350–57.

mengetahui pengaruh antar variabel dengan menggunakan uji regresi linear sederhana, menggunakan subjek penelitian murid SMA, dan berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan adanya hubungan maupun pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar, masih terdapat beberapa celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Secara umum, seluruh penelitian memiliki persamaan yaitu sama-sama mengkaji hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar menggunakan pendekatan kuantitatif dalam konteks pendidikan. Namun, terdapat perbedaan pada jenjang pendidikan yang diteliti (SD, SMP, SMA, dan mahasiswa), mata pelajaran penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan pada mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, Kimia, Pendidikan Jasmani dan Tematik) juga penggunaan variabel tambahan seperti status gizi, minat belajar, *self-confidence*, interpersonal, dan faktor lingkungan serta perbedaan hasil penelitian seperti penelitian yang dilakukan oleh Hakim,dkk yang menyatakan terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar sedangkan penelitian lain oleh Novendri memperoleh hasil penelitian tidak terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki keterbaruan (*novelty*), pada fokus kajian mengenai hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar murid pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Petanahan. Penelitian ini tidak hanya menguji hubungan statistik antara kedua variabel, tetapi

juga memberikan gambaran empiris mengenai tingkat kecerdasan emosional murid serta keterkaitannya dengan capaian prestasi belajar PAI pada konteks sekolah menengah pertama.

Oleh karena itu, penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI murid SMP tanpa menggunakan variabel lainnya, serta masih terbatasnya kajian yang menyoroti aspek prestasi belajar PAI yang mencakup dimensi kognitif, afektif, dan spiritual.

Berdasarkan hasil tersebut penulis melakukan penelitian untuk melengkapi penelitian terdahulu dan membuktikan apakah kecerdasan emosional berhubungan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI murid kelas VIII pada tingkat SMP. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai faktor-faktor psikologis yang berhubungan dengan keberhasilan pembelajaran PAI sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan kognitif, tetapi juga pada penguatan aspek emosional murid.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam murid kelas VIII SMP Negeri 1 Petanahan Kebumen tahun ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil analisis menggunakan korelasi *Spearman's rho* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,672 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien tersebut berada pada kategori kuat, sehingga hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional murid, maka cenderung semakin tinggi pula prestasi belajar PAI yang diperoleh murid. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional, maka cenderung semakin rendah prestasi belajar PAI murid.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut.

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperhatikan aspek kecerdasan emosional dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi dan pencapaian nilai akademik, tetapi juga dapat memberikan kesempatan kepada murid untuk mengembangkan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, refleksi, pemberian penguatan positif, serta keteladanan dalam berinteraksi.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang memperhatikan perkembangan murid secara menyeluruh. Program dan kegiatan sekolah dapat diarahkan tidak hanya pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga pada pengembangan kecerdasan emosional, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan akademik, sosial, dan emosional murid.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk mengembangkan penelitian mengenai prestasi belajar dengan mempertimbangkan faktor lain yang belum dikaji dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang secara teoritis

berkaitan dengan prestasi belajar, seperti motivasi belajar, minat, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, pendekatan belajar, atau faktor lainnya, serta menggunakan subjek dan cakupan penelitian yang lebih luas.

4. Bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pembelajaran PAI perlu memperhatikan perkembangan murid secara menyeluruh, tidak hanya pada aspek pengetahuan tetapi juga pada aspek emosional dan sosial. Pengintegrasian nilai-nilai pengendalian diri, empati, tanggung jawab, kerja sama, dan motivasi dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi bagian dari upaya mendukung proses pendidikan yang lebih komprehensif.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada responden murid kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D di SMPN 1 Petanahan, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil dan kesimpulan apabila penelitian dilakukan pada subjek yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya meneliti hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI .

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi, Ririn, and dkk. *Sukses Menyelesaikan Skripsi Dengan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Analisis Data SPSS*. Digital. Salemba Empat, 2023.
- Anggraini, and dkk. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jambura Journal of Mathematics Education* 3, no. 1 (2022): 1–9.
- Arafa, Siti, Nursalim, and Ihsan. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 26 Kota Sorong." *Jurnal Papeda* 4, no. 2 (2022).
- Arikunto, Suharsimin. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Azis. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Kapontori." *SQUARE: Journal of Mathematics and Mathematics Education* 3, no. 2 (2021): 81–97.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish, 2019.
- Fadilah, Nurul, and Andi Muhammad Akram Mukhlis. "Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya, Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan* 22, no. 1 (2021).
- Fadilah, Siti, and dkk. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi, Emotional Quotient (EQ), Dan Prestasi Belajar Mahasiswa." *Journal of Nutrition College* 11, no. 3 (2022): 228–35.
- Field, Andy. *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. London: Sage Publications, 2013.
- Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2025.
- Hair, Joseph F. Jr., William C. Black, Barry J. Babin, and Rolph E. Anderson. *Multivariate Data Analysis*. 8th ed. Hampshire, United Kingdom: Cengage

Learning, 2019.

Hakim, Ulfayani, Syamsuriyanti, and Nurmayani. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Keterampilan Bahasa Indonesia Murid Sekolah Dasar." *JUDIKDAS: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 2, no. 4 (2023).

Handriyanto, Nova Tri, Nova Maulana, and Maratu Solihah. "Hubungan Kecerdasan Spiritual Islam, Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan." *Nursing Science Journal (NSJ)* 4, no. 2 (2023): 171–82.

Karyawati, K. N., I Wayan Suja, and A. A. I. A. R. Sudiatmika. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia* 5, no. 2 (2022).

Mashar, Riana. *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*. Prenamedia Group, 2011.

Maulana, and dkk. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 1 (2023): 142–54.

Montgomery, Douglas C., Elizabeth A. Peck, and G. Geoffrey Vining. *Introduction to Linear Regression Analysis*. 5th ed. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, 2012.

Muhayadh, Makmun. *Kecerdasan Dan Kesehatan Emosi Anak*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2010.

Nahar, Syamsu, Wahyudin Nur Nasution, and DTM Ayub Azhari. "Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 16 Medan." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 279–97.

Novendri, Rizki, and Tri Rustiadi. "Korelasi Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Semarang." *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* 2, no. 1 (2021): 350–57.

Nudin, Nurhasan, Zulfitria, and Latifah Rhamadona Mutaqqinasiht. "Implementasi Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah." *Pendidikan Agama Islam* 2, no. 53–61 (3AD).

Nurikasari, Neneng. *Menyelisik Kecerdasan Emosi Untuk Meningkatkan Sikap Sosial*.

CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Parent, Gen An Gi Asa, Agus Gunawan, and Eli Hermawati. "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Tematik." *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2023).

Rosyid, Moh. Zaiful. *Prestasi Belajar*. 2nd ed. Literasi Nusantara, 2020.

Safa'udin, M., and Lina Rihatul Hima. "Pengaruh Kecerdasan Emosional (KE) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Dengan Gaya Belajar (GB) Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 19, no. 1 (2024): 73–80.

Sajidah, Hana, and M.A. Rafsanjani. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Melalui Self-Directed Learning Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal ERKLETIK: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 7, no. 1 (2024): 39–54.

Salim, M. Agus, Nurlaila Rajabiyah, and Misrodin. "Exploring the Role of Emotional Intelligence and Self-Confidence in Supporting Islamic Religious Learning Outcomes." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)* 6, no. 1 (2025): 1–10.

Sari, and Reffiane. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V." *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran* 4, no. 2 (2024): 245–50.

Shapiro, Lawrence E. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Terjemahan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Shofiah, Vivik. *Pengembangan Kecerdasan Emosi Berbasis Biblioterapi Islam*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sudaryana, Bambang, and Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish Publisher, 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sulastri, Titing, and dkk. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Manojaya." *Jurnal Abmas* 21,

no. 1 (2021): 31–38.

Sulistiasih. *Evaluasi Hasil Belajar*. PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.

Suliyanto. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2018.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.

Umar, Nasaruddin. *Islam Fungsional (Revitalisasi Dan Reaktualisasi Nilai-Nilai Keislaman)*. Jakarta: PT. Gramedia, 2014.

Uno, Hamzah B. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Zalnur, Muhammad, and Reo Chandrika. “Evaluasi Pendidikan Agama Islam Yang Ideal Perspektif Filsafat Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 3 (2022).

